

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN TATA BAKERY DI KOTA BENGKULU

Oleh:
Putri Anafil J¹
Meiffa Herfianti²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dengan jumlah sampel sebanyak 130 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Motivasi (X1) menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.176 > 1,960$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,050$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Tata Bakery. Variabel Lingkungan (X2) menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6.573 > 1,960$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,00 < 0,050$). Hasil dari uji f, nilai signifikansi Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi F yaitu $0,000 < 0,050$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($23.068 > 0.187$), dari hasil pengelolaan data maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu variabel Motivasi (X1) dan Lingkungan (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Tata Bakery.

Kata Kunci: motivasi, lingkungan, kinerja karyawan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT TATA BAKERY COMPANY IN BENGKULU CITY

By:

Putri Anafil J¹

Meiffa Herfianti²

This study aims to analyze the influence of motivation and work environment on employee performance at Tata Bakery Company in Bengkulu City. The research employed a quantitative approach with a descriptive research design. The population consisted of all employees of Tata Bakery, with a sample of 130 respondents selected using a sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression analysis, t-test, and F-test.

The results indicate that the Motivation variable (X1) has a calculated t-value greater than the critical t-value ($3.176 > 1.960$) with a significance value lower than 0.05 ($0.000 < 0.050$). Therefore, motivation has a significant effect on employee performance at Tata Bakery. The Work Environment variable (X2) also has a calculated t-value greater than the critical t-value ($6.573 > 1.960$) with a significance value lower than 0.05 ($0.000 < 0.050$), indicating that the work environment significantly affects employee performance. Furthermore, the F-test results show a significance value of 0.000, which is lower than 0.05, and the calculated F-value is greater than the critical F-value ($23.068 > 3.07$). These findings indicate that motivation and work environment simultaneously have a significant effect on employee performance at Tata Bakery.

Keywords: motivation, work environment, employee performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja Karyawan merupakan elemen penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing di tengah perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif. Kinerja Karyawan yang baik akan mencerminkan efektivitas dan efisiensi kerja karyawan dalam menjalankan tugasnya, sehingga berdampak langsung terhadap produktivitas perusahaan dibidang makanan dan minuman. Dalam industri makanan dan minuman, khususnya usaha bakery, Kinerja Karyawan memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan proses produksi, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan. Industri bakery menuntut karyawan untuk bekerja secara disiplin, teliti, dan mampu menjaga kualitas produk secara konsisten. Kesalahan dalam proses produksi dapat memengaruhi kualitas roti yang dihasilkan, sedangkan keterlambatan dalam proses kerja dapat menghambat pemenuhan permintaan konsumen. Oleh karena itu, perusahaan bakery perlu memastikan bahwa karyawan memiliki motivasi kerja yang tinggi serta didukung oleh Lingkungan kerja yang baik agar produktivitas perusahaan tetap terjaga.

Secara umum, Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Faktor internal seperti motivasi kerja menjadi salah satu pendorong utama yang menentukan tingkat Kinerja Karyawan seseorang. Menurut (Mangkunegara, 2017) Di sisi lain,

Kinerja Karyawan yang baik akan tercermin dari kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, kualitas hasil kerja yang tinggi, serta adanya komitmen terhadap tugas dan organisasi. Oleh karena itu, peningkatan Kinerja Karyawan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh organisasi melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang mempengaruhi arah, intensitas, dan ketekunan dalam bekerja. Karyawan yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki semangat kerja yang lebih baik serta mampu mencapai target yang ditentukan perusahaan. Selain motivasi, faktor eksternal yang mempengaruhi Kinerja Karyawan adalah Lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. (Sedarmayanti, 2020) menyatakan bahwa Lingkungan kerja meliputi seluruh kondisi di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja yang kondusif akan meningkatkan konsentrasi dan produktivitas kerja karyawan.

(Hasibuan, 2017) juga menegaskan bahwa motivasi dan Lingkungan kerja merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam mempengaruhi Kinerja Karyawan. Motivasi yang tinggi tanpa didukung Lingkungan kerja yang baik tidak akan menghasilkan Kinerja Karyawan yang optimal. Sebaliknya, Lingkungan kerja yang baik tanpa adanya motivasi yang kuat dari karyawan juga tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi dan Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ismawanto, 2018) menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki karyawan, maka semakin tinggi pula tingkat Kinerja Karyawan yang dihasilkan. Hal ini membuktikan bahwa motivasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Selanjutnya, penelitian oleh (Hamdiyah, 2016) menyatakan bahwa Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Lingkungan kerja yang nyaman, hubungan kerja yang harmonis, serta fasilitas yang memadai dapat meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga berdampak pada peningkatan Kinerja Karyawan. Penelitian ini menegaskan bahwa Lingkungan kerja menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hamdiyah, 2016) menunjukkan bahwa Lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kombinasi antara motivasi yang tinggi dan Lingkungan kerja yang kondusif akan menghasilkan Kinerja Karyawan yang optimal. Hal ini memperkuat pentingnya kedua variabel tersebut dalam manajemen sumber daya manusia.

Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu sebagai salah satu usaha di bidang industri makanan juga sangat bergantung pada Kinerja Karyawannya. Dalam industri ini, kualitas produk dan pelayanan sangat ditentukan oleh karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi dan distribusi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa karyawan memiliki motivasi kerja yang tinggi

serta didukung oleh Lingkungan kerja yang baik. Kinerja Karyawan (variabel Y) merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan perusahaan, karena berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan organisasi, kualitas produk, serta kepuasan pelanggan. Kinerja Karyawan yang optimal ditandai dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, konsistensi dalam menjaga kualitas, serta adanya inisiatif dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Namun, dalam praktiknya, Kinerja Karyawan tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, di antaranya Lingkungan kerja dan fasilitas kerja sebagai variabel independen (X1 dan X2).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu, peneliti mengamati bahwa kegiatan operasional perusahaan melibatkan karyawan dalam melaksanakan berbagai tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut, karyawan dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, teliti, serta mampu mencapai target kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Namun, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, pelaksanaan pekerjaan belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kondisi tersebut terlihat dari masih adanya keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan, kurangnya ketelitian karyawan dalam melaksanakan tugas, serta hasil pekerjaan yang belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, peneliti juga mengamati bahwa masih terdapat karyawan yang kurang menunjukkan inisiatif dalam melaksanakan pekerjaan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari adanya karyawan yang masih menunggu arahan dalam

menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Ketepatan waktu dalam melaksanakan pekerjaan juga masih perlu diperhatikan, sehingga menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu masih belum optimal.

Kondisi kinerja tersebut selanjutnya berkaitan dengan bagaimana karyawan menjalankan pekerjaannya dan dorongan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat karyawan yang menunjukkan kurangnya semangat dalam bekerja serta belum memiliki dorongan yang optimal untuk meningkatkan hasil kerja. Hal tersebut terlihat dari masih minimnya inisiatif karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan belum optimalnya dorongan untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik. Selain itu, terdapat karyawan yang merasa bahwa hasil kerja yang telah dicapai belum sepenuhnya memperoleh penghargaan atau pengakuan dari perusahaan. Kesempatan untuk mengembangkan diri dan pemberian insentif juga dinilai belum sepenuhnya mampu mendorong karyawan untuk meningkatkan semangat dan hasil kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi kerja karyawan masih tergolong rendah dan perlu mendapatkan perhatian dari perusahaan.

Selain faktor motivasi, peneliti juga mengamati kondisi lingkungan kerja tempat karyawan melaksanakan aktivitas pekerjaannya. Dalam pelaksanaan pekerjaan, komunikasi antara atasan dan karyawan belum sepenuhnya berjalan secara efektif dan koordinasi antarpegawai masih belum optimal. Kondisi tersebut dapat memengaruhi hubungan kerja dalam pelaksanaan tugas. Di samping itu, pada saat aktivitas produksi berlangsung, kondisi area kerja terkadang dirasakan kurang

nyaman dan masih terdapat fasilitas kerja yang belum sepenuhnya memadai. Keadaan tersebut dapat memengaruhi kenyamanan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari serta berpotensi menghambat kelancaran aktivitas kerja.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, dapat diketahui bahwa pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu masih terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kinerja karyawan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja. Kinerja karyawan yang belum optimal terlihat dari adanya keterlambatan, kurangnya ketelitian, belum maksimalnya pencapaian target, serta kurangnya inisiatif dalam bekerja. Kondisi tersebut diikuti dengan motivasi kerja yang masih rendah, yang ditunjukkan oleh kurangnya semangat, minimnya inisiatif, dan rendahnya dorongan untuk meningkatkan hasil kerja. Sementara itu, lingkungan kerja juga belum sepenuhnya kondusif karena masih terdapat kondisi ruang kerja yang kurang nyaman dan fasilitas kerja yang belum memadai. Dengan adanya kondisi tersebut, maka motivasi dan lingkungan kerja diduga menjadi faktor yang berkaitan dengan kinerja karyawan pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis ingin mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kinerja Karyawan pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu masih belum optimal, yang terlihat dari adanya keterlambatan, kurangnya ketelitian dalam bekerja, serta belum tercapainya target kerja secara maksimal.
2. Motivasi kerja karyawan masih tergolong rendah, ditunjukkan dengan kurangnya semangat kerja, minimnya inisiatif, serta rendahnya dorongan untuk meningkatkan hasil kerja.
3. Lingkungan kerja yang belum sepenuhnya kondusif, seperti kondisi ruang kerja yang kurang nyaman dan fasilitas yang belum memadai.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari penelitian, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Permasalahan yang dibahas hanya mengenai Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu”, serta Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Tata Bakery.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu?

2. Apakah Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu ?
3. Apakah Motivasi dan Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu .
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu .
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu .

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak Perusahaan Tata Bakery di Kota Bengkulu dalam meningkatkan Kinerja Karyawan melalui peningkatan motivasi kerja dan perbaikan Lingkungan kerja yang lebih kondusif.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman mengenai teori-teori pemasaran yang telah dipelajari, sekaligus menambah

wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sebagai bekal dalam melakukan penelitian di masa mendatang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik yang sama, serta dapat dikembangkan dengan variabel lain yang relevan dalam meningkatkan Kinerja Karyawan.

